

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, *LOCUS OF CONTROL*, DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Rianti Novitasari¹, Ute Chairuz M. Nasution², Ni Made Ida Pratiwi³

Email : riantinovitasari00@gmail.com, ute@untag-sby.ac.id, idapратиwi@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Investing entails laying away a particular amount of money in the anticipation of future financial reward. Some of the factors that impact students' investing decisions include investment motivation, investment knowledge, locus of control, and risk tolerance. The goal of this study is to see if investing knowledge, investment motive, locus of control, and risk tolerance impact the investment decisions of Business Administration students at the University of 17 August 1945 Surabaya. This study employed the quantitative research approach. This research included 109 Business Administration students from the University of 17 August 1945 Surabaya. In this investigation, random sampling was used. According to the findings of the study, financial knowledge, locus of control, and risk tolerance all have a substantial partial influence on investment decisions. However, investing motive has little impact on investment decisions. As a result, investment knowledge, investment motive, locus of control, and risk tolerance all have a large influence on investing decisions.

Keywords: *Investment Knowledge, Investment Motivation, Locus of Control, Risk Tolerance, Investment Decisions*

PENDAHULUAN

Investasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengalokasikan sejumlah dana dengan tujuan memperoleh laba di masa yang akan datang. Tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk membelanjakan uang pada waktu tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang disebut dengan keputusan investasi. Jumlah informasi yang diterima seseorang mempengaruhi keputusan investasi mereka. Jika orang memiliki lebih banyak informasi, keputusan mereka akan lebih baik. Keputusan investasi dapat dibuat dengan perspektif yang tidak logis atau tidak masuk akal. Orang atau investor yang masuk akal adalah orang yang berpikir secara rasional dan disukai orang lain. Sikap yang tidak masuk akal mengacu pada seseorang atau investor yang tidak memiliki akal sehat dan terkadang dianggap buruk oleh orang lain karena penilaian mereka, terutama dalam hal investasi di pasar saham atau pasar keuangan lainnya. Proses pengambilan keputusan investasi terdiri dari lima tahap yang harus selalu dilakukan untuk mencapai hasil investasi terbaik. Tahapan dalam proses keputusan investasi meliputi penentuan tujuan investasi, kebijakan investasi, strategi portofolio, aset-aset, serta pengukuran dan

evaluasi kinerja portofolio. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki, motivasi yang mendorong tujuan investasi, *locus of control* dalam pengendalian diri dan *risk tolerance* sebagai tingkat risiko tertinggi yang dapat ditoleransi.

Pengetahuan adalah komponen yang ada dalam otak seseorang yang sadar dan mengisi akal dan alam jiwa mereka. Ini akan menghasilkan refleksi, pandangan, apersepsi, ide, dan khayalan tentang semua hal yang diperoleh dari lingkungannya lewat lima inderanya (Puspitaningtyas, 2017 dalam Hasanudin et al, 2021). Menurut Himmah (2020), pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang digunakan investor untuk berinvestasi (Sun & Lestari, 2022). Pengetahuan investasi adalah informasi, fakta, asumsi, berita, dan rumor yang dibutuhkan investor sebagai referensi dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan investasi ini mencakup semua informasi yang perlu diketahui oleh setiap orang tentang investasi, mulai dari dasar-dasarnya hingga penilaian investasi, risiko, dan imbal hasil investasi. Keahlian investasi ini dapat mencakup informasi tentang pasar modal, pialang saham, dan perusahaan sekuritas. Investor memiliki akses yang mudah terhadap pengetahuan

investasi, sehingga memudahkan mereka untuk mempelajari investasi mereka saat ini. Investor dapat menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan investasi. Investor yang bijak akan mengumpulkan informasi terlebih dahulu mengenai produk investasi.

Menurut Saputra (2018) dalam (Hikmah, 2021), motivasi didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dan dimulai dengan pergeseran energi. Motivasi, atau proses memberikan dorongan, memiliki dampak yang luar biasa pada tugas dan kondisi psikologis seseorang. Hal ini mempengaruhi semangat, arah, dan ketekunan seseorang dalam mengejar tujuannya. Motivasi berinvestasi adalah keinginan untuk berperilaku dalam kaitannya dengan investasi. (Hasanudin et al., 2021). Dorongan investasi seseorang berasal dari dalam diri. Motivasi investasi menggambarkan karakteristik dalam kepribadian seseorang yang menginspirasi setiap individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi tertentu. Berinvestasi bukan lagi sekedar keinginan, melainkan sudah menjadi kebutuhan, dimana orang-orang memikirkan masa depan jangka panjang mereka karena didorong oleh informasi mengenai investasi yang dapat diakses dengan mudah dan dapat membujuk seseorang untuk segera berinvestasi. Kurangnya dorongan untuk berinvestasi kemudian dapat dikaitkan dengan ketidakpahaman akan pengelolaan keuangan yang tepat. Selain itu, pola pikir dan kebiasaan menabung di masyarakat juga menjadi salah satu alasan yang berkontribusi terhadap kurangnya motivasi untuk berinvestasi.

Locus of control dapat memengaruhi apa yang dapat dan tidak dapat terjadi dalam kehidupan seseorang (Fadila et al., 2022). *Locus of control* internal dan eksternal adalah dua kategori. Seseorang dengan *locus of control* internal percaya bahwa mereka memiliki kesempatan yang luar biasa untuk mempengaruhi masa depan mereka sendiri. Mereka percaya bahwa kerja keras, bakat, dan hasil masa depan mereka sendiri yang akan menentukan kesuksesan mereka. *Locus of control* eksternal adalah keyakinan bahwa semua hasil, baik yang menguntungkan maupun negatif, berada di luar kendali seseorang, seperti keberuntungan, kesempatan, atau bahkan nasib. *Locus of control* seseorang mencerminkan bagaimana mereka menginterpretasikan peristiwa-peristiwa

mereka. Orang dengan *locus of control* eksternal kurang mengharapkan adanya hubungan antara tindakan mereka dan konsekuensinya. Orang dengan *locus of control* internal yang tinggi adalah orang yang disiplin, politis, dan sering berusaha memengaruhi orang lain. Sebaliknya, orang dengan *locus of control* eksternal yang tinggi lebih proaktif dalam belajar dan memahami situasi mereka.

Risk tolerance adalah jumlah maksimum risiko yang dapat ditoleransi oleh seorang investor dalam kegiatan investasi. *Risk tolerance* juga merupakan cara seseorang merespons dan bertindak terhadap risiko dalam investas. Investor dapat dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan *risk tolerance* mereka: mereka yang menyukai tantangan baru, mereka yang menghindari risiko, dan mereka yang tidak peduli dengan risiko. Investor jenis pertama adalah investor yang menghindari risiko, sedangkan jenis kedua adalah investor yang menyukai tantangan. Investor jenis ketiga tidak peduli atau netral terhadap risiko. Seseorang dengan *risk tolerance* tinggi biasanya akan berinvestasi pada aset berisiko tinggi, sedangkan seseorang dengan *risk tolerance* rendah biasanya akan berinvestasi pada aset berisiko rendah. Untuk menerima tingkat pengembalian di masa depan, seseorang harus memahami jumlah risiko yang terkait dengan investasi serta mentoleransi dan menyeimbangkan risiko saat ini sesuai dengan tujuan investasi.

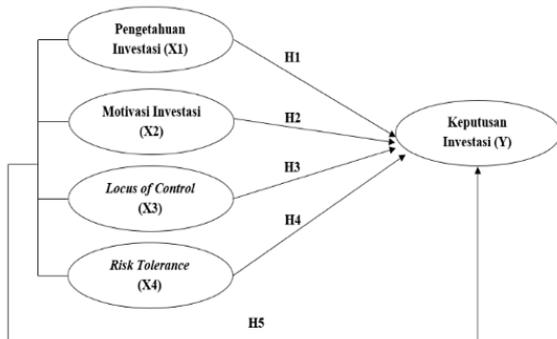
Sebuah artikel yang dipublikasikan di situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengindikasikan bahwa jumlah mahasiswa meningkat, terutama selama pandemi. Hal ini disebabkan oleh meluasnya fenomena "*flexing*" yang digunakan oleh para influencer media sosial. Selain itu, kegiatan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa mencoba untuk mencapai "*financial freedom*" di usia muda. Selain itu, konsep FOMO (*fear of missing out*) mempengaruhi peningkatan aktivitas investasi di kalangan mahasiswa. Namun, para penjahat telah mengambil keuntungan dari meningkatnya aktivitas investasi. Dalam waktu singkat, para penjahat akan menyediakan instrumen investasi dengan bagi hasil yang besar. Selain itu, para penipu menggunakan *influencer* untuk memikat korbannya. Penipuan investasi disebabkan oleh kurangnya informasi dan kontrol diri. Selain itu, banyak korban yang berinvestasi dengan

modal utang. Korban percaya bahwa uang yang mereka investasikan akan selalu menghasilkan keuntungan, padahal setiap kegiatan investasi memiliki risiko.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi, motivasi investasi, *locus of control* dan *risk tolerance* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini dipilih karena belum adanya topik penelitian yang serupa di bidang Administrasi Bisnis di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Locus Of Control*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya".

HIPOTESIS

Gambar 1 Kerangka dasar pemikiran



Sumber: Data olahan penulis, 2023

- H₁ : Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa
- H₀ : Pengetahuan Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa
- H₂ : Motivasi Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa
- H₀ : Motivasi Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa
- H₃ : *Locus of Control* memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa
- H₀ : *Locus of Control* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa

H₄ : *Risk Tolerance* memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa

H₀ : *Risk Tolerance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa

H₅ : Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Locus of Control*, dan *Risk Tolerance* memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa

H₀ : Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Locus of Control*, dan *Risk Tolerance* tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan salah satu contoh penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian asosiatif deskriptif. Penelitian asosiatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi hubungan antar variabel untuk membuat hipotesis yang dapat menjelaskan suatu gejala. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Dalam penelitian ini, digunakan simple random sampling. Kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini guna mengumpulkan data, dan skala *Likert* digunakan sebagai skala pengukuran. Data sekunder yang dihasilkan dari sumber-sumber kepustakaan juga dikumpulkan sebagai tambahan dari data asli yang diperoleh secara langsung melalui survei. Alat-alat penelitian pada awalnya divalidasi dan diuji reliabilitasnya sebelum digunakan untuk mendistribusikan kuesioner untuk mengumpulkan data. Data akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dimungkinkan untuk menentukan dampak dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Sebelum melanjutkan dengan analisis, uji hipotesis konvensional digunakan untuk menentukan apakah data dapat digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Syarat untuk uji validitas adalah r hitung > r tabel.

Tabel 1 Hasil uji validitas

Variabel		R hitung	R tabel	Kesimpulan
Pengetahuan	X1.1	0,765	0,361	Valid
	X1.2	0,674	0,361	Valid
Investasi (X1)	X1.3	0,627	0,361	Valid
	X1.4	0,780	0,361	Valid
Motivasi Investasi (X2)	X2.1	0,848	0,361	Valid
	X2.2	0,591	0,361	Valid
	X2.3	0,860	0,361	Valid
Locus of Control (X3)	X3.1	0,764	0,361	Valid
	X3.2	0,706	0,361	Valid
	X3.3	0,782	0,361	Valid
	X3.4	0,430	0,361	Valid
	X3.5	0,653	0,361	Valid
	X3.6	0,530	0,361	Valid
Risk Tolerance (X4)	X4.1	0,934	0,361	Valid
	X4.2	0,712	0,361	Valid
	X4.3	0,902	0,361	Valid
	X4.4	0,732	0,361	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,713	0,361	Valid
	Y.2	0,837	0,361	Valid
	Y.3	0,695	0,361	Valid

Sumber: Data olahan penulis, 2023

Atas dasar uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada variabel Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2), Locus of Control (X3), Risk Tolerance (X4), dan Keputusan investasi (Y) adalah valid karena setiap butir pernyataan tersebut memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu sebesar 0,361.

Uji Reliabilitas

Selama faktor-faktor yang diukur dalam subjek tidak berubah, temuan pengukuran hanya dapat dipercaya atau diandalkan jika diulang pada kumpulan

individu yang sama. Metode statistik untuk pengujian ini adalah dengan menentukan koefisien Cronbach's Alpha menggunakan perangkat lunak SPSS. Koefisien Cronbach's Alpha yang lebih tinggi dari 0,600 menunjukkan instrumen yang reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, dan hasilnya ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 2 Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Pembanding	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,676	0,600	Reliabel
Motivasi Investasi	0,662	0,600	Reliabel
Locus of Control	0,725	0,600	Reliabel
Risk Tolerance	0,833	0,600	Reliabel
Keputusan Investasi	0,612	0,600	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2023

Semua variabel, mulai dari Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2), Locus of Control (X3), Risk Tolerance (X4), dan Keputusan Investasi (Y), dianggap dapat dipercaya jika Cronbach's Alpha lebih baik dari 0,600.

Analisa Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2,137 + 0,232X_1 + 0,117X_2 + 0,143X_3 + 0,094X_4 + e$$

Persamaan regresi sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut:

- 2,137 adalah konstanta. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2), Locus of Control (X3) dan Risk Tolerance (X4) sama dengan nol, maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,137.
- Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 0,232. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0,232 jika variabel Pengetahuan Investasi naik satu satuan pada saat variabel Motivasi Investasi (X2), variabel Locus Of Control (X3), dan

- variabel *Risk Tolerance* (X4) nilainya konstan atau tidak mengalami perubahan.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Motivasi Investasi (X2) sebesar 0,117. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0,117 jika variabel Motivasi Investasi (X2) mengalami kenaikan satu satuan sedangkan variabel Pengetahuan Investasi (X1), variabel *Locus Of Control* (X3), dan variabel *Risk Tolerance* (X4) konstan atau tidak mengalami perubahan.
 - d. Koefisien regresi untuk variabel *Locus of Control* (X3) sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0,143 jika variabel *Locus of Control* (X3) mengalami kenaikan satu satuan pada saat variabel Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2), dan *Risk Tolerance* (X4) nilainya konstan atau tidak mengalami perubahan.
 - e. Koefisien regresi untuk variabel *Risk Tolerance* (X4) sebesar 0,094. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (Y) meningkat sebesar 0,094 jika variabel *Risk Tolerance* (X4) mengalami kenaikan satu satuan pada saat variabel Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2), dan *Locus of Control* (X3) konstan atau tidak mengalami perubahan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah faktor-faktor independen (Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Locus of Control*, dan *Risk Tolerance*) berpengaruh terhadap variabel dependen (Keputusan Investasi). Dalam penelitian ini, ambang batas signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Tabel di bawah ini digunakan untuk menguji hipotesis uji t.

Tabel 3 Hasil parsial (t)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.137	1.184		1.805	.074
	Pengetahuan_Investasi_X1	.232	.081	.249	2.865	.005
	Motivasi_Investasi_X2	.117	.094	.120	1.239	.218
	Locus_of_Control_X3	.143	.056	.290	2.535	.013
	Risk_Tolerance_X4	.094	.046	.208	2.061	.042

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi_Y

Sumber: Output SPSS, 2023

Rumus $df = n - k$ digunakan dengan informasi sebagai berikut untuk mendapatkan nilai t tabel berdasarkan tabel di atas:

- n: banyaknya jumlah responden
- k: banyaknya jumlah variabel

Hasilnya, nilai t tabel pada penelitian ini adalah 1,659, dengan $df = 109 - 5 = 104$ dan nilai signifikan 5% atau 0,05. Nilai t hitung > t tabel, sedangkan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis Pertama

Variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu 2,865 > 1,659 berdasarkan hasil uji t. Tingkat signifikansi variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0,005 lebih kecil dari kriteria signifikansi 5%. Dengan demikian, H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi yang dilakukan oleh mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan pengetahuan investasi ketika membuat keputusan investasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa informasi adalah salah satu fondasi terpenting dari perilaku seseorang. Dalam situasi ini, mahasiswa lebih cenderung memutuskan untuk berinvestasi setelah mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang instrumen investasi. Pengetahuan investasi berfungsi sebagai fondasi pribadi dan pedoman tentang apa yang harus dilakukan ketika berinvestasi.

2. Hipotesis Kedua

Variabel Motivasi Investasi memiliki nilai t hitung dan t tabel sebesar 1,239 - 1,659 berdasarkan hasil uji t. Hasilnya, variabel Motivasi Investasi memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,218 > 0,05. H_2 ditolak dengan hasil kesimpulan bahwa Motivasi Investasi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Keputusan Investasi mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh yang kecil terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa tidak memiliki dorongan yang besar untuk memenuhi kebutuhannya karena sebagian besar dari mereka tidak memiliki uang sendiri.

Kemudian kondisi lingkungan yang kurang mendukung untuk berinvestasi. Selain itu, motivasi mereka untuk mengembangkan pengalaman investasi dapat dikatakan kurang.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Locus of Control* memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu 2,535 > 1,659. Tingkat signifikansi variabel *Locus of Control* sebesar 0,013 yang kurang dari 0,05 sehingga lebih kecil dari ambang batas signifikansi 5%. Dengan demikian, H₀ ditolak sedangkan H₃ diterima, menunjukkan bahwa *Locus of Control* memiliki pengaruh yang besar terhadap Keputusan Investasi yang dilakukan oleh mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Hal ini menunjukkan bagaimana *locus of control* seseorang memengaruhi perilakunya ketika membuat keputusan investasi. Mahasiswa lebih cenderung berinvestasi setelah menyusun strategi yang sesuai untuk mereka daripada hanya mengandalkan keberuntungan. Kemudian mereka akan menerima apa pun yang terjadi selama kegiatan investasi.

4. Hipotesis Keempat

Variabel *Risk Tolerance* memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu 2,061 > 1,659 berdasarkan hasil uji t. Variabel *Risk Tolerance* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,042 yang lebih kecil dari kriteria signifikansi 5%. Akibatnya, H₀ ditolak sedangkan H₄ diterima, menunjukkan bahwa risk tolerance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi yang dilakukan oleh mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Hal ini menunjukkan bagaimana *risk tolerance* mahasiswa mempengaruhi pilihan investasi mereka. Ketika siswa tidak berada dalam bahaya, mereka memutuskan untuk berinvestasi. Kemudian, berinvestasi pada instrumen dengan risiko yang masih dalam batas toleransi risiko mereka. Ketika risiko investasi muncul, mereka akan dapat menerimanya dengan lapang dada.

Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menilai dampak gabungan dari faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Tabel di bawah ini digunakan untuk menguji hipotesis uji F.

Tabel 4 Hasil uji simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.371	4	41.093	25.129	.000 ^b
	Residual	170.069	104	1.635		
	Total	334.440	108			

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi_Y
b. Predictors: (Constant), Risk_Tolerance_X4, Pengetahuan_Investasi_X1, Motivasi_Investasi_X2, Locus_of_Control_X3

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel F pada (α) = 5%, nilai F tabel dengan df pembilang = 4 dan df penyebut = 104 adalah 2,46. Hipotesis diterima jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel.

Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, nilai F hitung > F tabel yaitu 25,129 > 2,46. Kombinasi dari Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Locus of Control*, dan *Risk Tolerance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi yang dilakukan oleh mahasiswa Administrasi Bisnis.

Uji r (Analisa Korelasi)

Dalam analisis korelasi, informasi tentang arah hubungan antar variabel juga disediakan selain informasi tentang kekuatan hubungan antar variabel. Akan ada koefisien korelasi yang berkisar antara -1,00 hingga +1,00. Variabel-variabel tersebut benar-benar terhubung jika koefisien korelasinya -1 atau +1. Hubungan antar variabel yang searah ditunjukkan dengan koefisien korelasi positif, sedangkan hubungan antar variabel yang berlawanan arah ditunjukkan dengan koefisien korelasi negatif. Jika tidak ada hubungan antar variabel, koefisien korelasi akan bernilai 0.

Tabel 5 Hasil uji r (Analisa Korelasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.472	1.27878

a. Predictors: (Constant), Risk_Tolerance_X4, Pengetahuan_Investasi_X1, Motivasi_Investasi_X2, Locus_of_Control_X3

Sumber: Output SPSS, 2023

Nilai koefisien uji korelasi (r) (pada tabel di atas) adalah 0,701. Hal ini menunjukkan hubungan yang substansial antara Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Locus of Control*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi, dengan nilai koefisien berkisar antara 0,60 hingga 0,799.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengevaluasi kemampuan model untuk menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa efektif model menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki rentang 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.472	1.27878

a. Predictors: (Constant), Risk_Tolerance_X4, Pengetahuan_Investasi_X1, Motivasi_Investasi_X2, Locus_of_Control_X3

Sumber: Output SPSS, 2023

Nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,491 atau 49,1% berdasarkan fakta yang telah dipaparkan di atas. Hal ini berarti bahwa keempat variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Locus of Control*, dan *Risk Tolerance* dapat menjelaskan 49,1% varians dari variabel Keputusan Investasi. Sisanya sebesar 50,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah membawa peneliti pada lima kesimpulan. Berikut adalah temuan dari penelitian ini:

1. Keputusan investasi yang dibuat oleh mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dipengaruhi oleh Pengetahuan Investasi.
2. Keputusan Investasi yang dibuat oleh mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tidak dipengaruhi oleh Motivasi Investasi.
3. Keputusan investasi yang dibuat oleh mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dipengaruhi oleh *Locus of Control*.
4. Keputusan investasi yang dibuat oleh mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas

17 Agustus 1945 Surabaya dipengaruhi oleh *Risk Tolerance*.

5. Gabungan variabel Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Locus of Control*, dan *Risk Tolerance* memiliki pengaruh yang besar terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

REKOMENDASI

Peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Locus of Control*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya".

- a. Bagi semua orang
 - Sebelum memutuskan untuk memasuki bidang investasi, seseorang harus mempelajari dasar-dasar investasi dan mengumpulkan semua informasi yang dapat diakses.
- b. Bagi mahasiswa Administrasi Bisnis di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 1. Mahasiswa Administrasi Bisnis di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebaiknya mempelajari lebih lanjut mengenai investasi dan memperkuat kemampuan mereka dalam analisis investasi untuk meningkatkan motivasi dan minat investasi;
 2. Harus selalu berhati-hati sebelum mengambil keputusan investasi untuk memastikan bahwa risiko investasi masih dalam toleransi risiko mereka dan untuk menghindari penipuan investasi yang umum terjadi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
 1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama dan memasukkan variabel selain Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Locus of Control*, dan *Risk Tolerance* untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kepedulian terhadap penelitian yang sebanding;
 2. Diharapkan penelitian akan dilakukan dengan menggunakan berbagai lokasi sampel untuk mendistribusikan data

secara merata dan memberikan hasil yang berkualitas tinggi.

AKUNESA: *Jurnal Akuntansi Unesa*, 101-114.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadila, N., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 1633-1643.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana). *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 494-512.
- Hikmah. (2021). Motivasi Investasi, Financial Literacy, dan Persepsi Resiko Pengaruhnya terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Prosiding The 1st National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* (pp. 523-532). Batam: Universitas Bina Bangsa.
- Lathifatunnisa, & Wahyuni, A. N. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Risk Tolerance dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Pekalongan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 203-216.
- Matruty, D. J., Borolla, J. D., & Regar, E. (2021). Determinan Keputusan Mahasiswa. *Public Policy (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 330-349.
- Sudana, I. M., & Setianto, R. H. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam.